

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang dipakai adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong dalam Herdiansyah (2010: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. ”

Sedangkan menurut Banister et al dalam Herdiansyah (2010: 8) penelitian kualitatif adalah sebagai suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti.

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah maka definisi penelitian ini akan berdampak pada desain penelitian dan cara-cara dalam melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.

Sasaran penelitian kualitatif utama ialah manusia karena manusia adalah sumber masalah, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan lain sebagainya. Intinya sasaran penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah deskriptif yaitu data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata atau gambar tentang perilaku dan setting penelitian. Translasi data menjadi sangat ditentukan oleh perspektif data, perilaku atau gambar yang dimaknai.

Penelitian kualitatif dipandang lebih sesuai untuk mengetahui apakah adanya pengawasan Ombudsman dalam pelaksanaan rekrutmen CPNS di Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu tahun 2013. Alasan Penggunaan tipe penelitian deskriptif kualitatif adalah karena peneliti berupaya melakukan studi terhadap kasus-kasus dan mengkajinya secara mendalam dan tuntas misalnya dengan metode studi kasus.

B. Fokus Penelitian

Menurut Meleong (2005:62) fokus penelitian adalah pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dari sesuatu yang kosong atau tanpa masalah, baik

masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah. Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapa pokok aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun yang menjadi ukuran dalam fokus penelitian ini adalah bagaimana pengawasan Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung dalam pelaksanaan rekrutmen CPNS di kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu tahun 2013, yang meliputi sub fokus sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung secara aktif artinya pihak Ombudsman langsung mendatangi Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu dan ikut mengawasi tahapan rekrutmen secara langsung yang meliputi: formasi Calon Pegawai Negeri Sipil, pengumuman akan dilaksanakannya pengadaan pegawai negeri sipil, penyiapan sarana dan prasarana, proses pengajuan lamaran, pelaksanaan penyaringan.

2. Pengawasan Pasif

Pengawasan yang dilakukan oleh Ombudsman tetapi secara pasif artinya pihak Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung melakukan pengawasan

secara jauh tahapan-tahapan rekrutmen CPNS di Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu dan hanya melalui laporan saja.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Jl. Way Ketibung No.15 Pahoman Bandar Lampung

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian meliputi:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian atau lokasi penelitian yaitu dengan melakukan wawancara dengan para informan mengenai Pengawasan Ombudsman Dalam Pelaksanaan Rekrutmen CPNS Di Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu Tahun 2013 .
2. Data sekunder merupakan data yang dipergunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari buku-buku, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian atau arsip Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung tentang Pelaksanaan Rekrutmen CPNS Di Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu Tahun 2013.

E. Informan Penelitian

Sumber informasi dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan *sample* sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama lama menjadi besar (Sugiyono:54). Melalui teknik snowball subjek atau sample dipilih berdasarkan rekomendasi orang ke orang yang sesuai dengan penelitian untuk diwawancarai. Peneliti meminta rekomendasi calon informan dari kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung, setelah itu peneliti kembali meminta rekomendasi dari pihak lain yang sesuai dengan karakteristik penelitian pada subjek, demikian seterusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan karena sifat dari penelitian kualitatif yang terbuka dan luwes, tipe penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta objek yang diteliti. Jika diperhatikan, teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Maka dengan itu, penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan metode yang sama

1. Wawancara, merupakan serangkaian proses bertemu muka antara peneliti dan responden yang direncanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung dan asisten asisten

Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung. Hasilnya dicatat untuk dapat menjadi materi atau informasi penting dalam penelitian. Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan wawancara interaktif agar hasil informasi yang didapatkan dapat diperoleh secara maksimal.

- 1 Wawancara dengan Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung yaitu Zulhemi pada tanggal 28 April 2014
- 2 Wawancara dengan Asisten Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung yaitu Hardian Ruswan pada tanggal 28 April 2014
- 3 Wawancara dengan Asisten Ombudsman RI perwakilan Provinsi Lampung yaitu Upi Fitriyanti pada tanggal 29 April 2013
- 4 Wawancara dengan Asisten Ombudsman RI perwakilan Provinsi Lampung yaitu Dodik Hermanto pada tanggal 30 April 2013
- 5 Wawancara dengan Asisten Ombudsman RI perwakilan Provinsi Lampung yaitu Atika Mutiara Oktakeivina pada tanggal 30 April 2013
- 6 Wawancara dengan Asisten Ombudsman RI perwakilan Provinsi Lampung yaitu Ahmad Saleh David pada tanggal 30 April 2013
- 7 Wawancara dengan Pihak Pelapor yaitu Burhanudin dan Fitri pada tanggal 18 Juli 2013

2. Dokumentasi, dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Dokumen yang didapatkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah adanya SK dan surat edaran dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.

G Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi;

- a. Editing, adalah mengedit data atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pola pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan editing dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan kepentingan.
- b. Interpretasi, adalah memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskriptif.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan yang ada di lapangan dan bahan-bahan lainnya. Selain itu analisis data dapat dilakukan pengujian

guna mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Menurut Moleong dalam Herdiansyah (2010: 120) analisis data pada umumnya mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu: Kegiatan mereduksi data, menampilkan data, dan melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan. Sedangkan, Taylor dan Badgon dalam Herdiansyah (2010: 30) mengatakan walaupun seorang peneliti kualitatif akan menunjukkan cara mereka sendiri dalam memperlakukan data, mereka pada umumnya juga mengelompokannya menjadi tingkat kegiatan besar yaitu penentuan, koding dan pengurangan data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

- a. Reduksi data, dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Dalam merangkum data biasanya ada satu unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan ini disebut abstraksi yaitu usaha membuat ringkasan yang inti, proses, dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga. Dari rangkuman yang dibuat ini kemudian peneliti melakukan reduksi data.
- b. Menampilkan data, langkah ini berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel

atau fenomena agar peneliti lain atau pembaca mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

- c. Verifikasi data, verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penting lainnya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian.